

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari penelitian ini yang berjudul “Analisis Pengaruh *Employee Empowerment, Training and Education, Teamwork* terhadap *Job Satisfaction* pada UMKM dalam upaya optimalisasi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tanjung Kelayang di Kabupaten Belitung”.

1. Maka dari itu kesimpulan berdasarkan data yang telah diperoleh yaitu:
 - a. Hasil data yang dilakukan dalam penyebaran kuesioner sesuai dengan target yang ditentukan oleh peneliti yaitu para pelaku UMKM yang berada di sekitar wilayah KEK yaitu diantaranya wilayah Kecamatan Tanjungpandan, Sijuk dan Badau.
 - b. Responden dengan jenis kelamin perempuan lebih besar yaitu dengan total nilai 75%. Hal ini juga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar para pelaku UMKM yang berada di Kabupaten Belitung yaitu perempuan. Hal ini juga didasari oleh beragam generasi dari anak muda sampai dengan orang tua. Berdasarkan temuan dilapangan, terdapat beberapa responden yang juga berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Hal ini menjadi suatu hal yang menarik dalam melihat keahlian para pelaku UMKM yang berasal dari kalangan manapun.
 - c. Jumlah responden usia yang terbesar dalam penelitian ini adalah berada pada rentan usia 41-45 Tahun yaitu sebesar 23%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa para pelaku UMKM memang sebagian besar yang sudah dewasa dan perlu adanya pengembangan secara khusus bagi instansi terkait dalam mendukung dan membantu para UMKM untuk dapat mempertahankan unit bisnis mereka.
 - d. Sektor industri yang paling banyak yaitu ada pada bidang Oleh-Oleh. Hal ini merupakan sesuatu yang menarik dan juga menjadi salah satu bentuk upaya pengembangan dan pemasaran produk UMKM agar dapat dinikmati tidak hanya oleh wilayah lokal daerah saja namun

dapat dinikmati oleh wisatawan domestik ataupun mancanegara. Hal ini menjadi salah satu upaya dalam mempertahankan bisnis dari para pelaku UMKM tersebut.

- e. Jumlah Karyawan terbesar adalah 2 s.d 5 orang yaitu sebesar 83%. Hal ini juga benar adanya sesuai dengan temuan yang ada dilapangan bahwa sebagian besar UMKM memberdayakan tenaga kerja disekitar lingkungan tempat produksi mereka. Hal ini menjadi sesuatu yang penting terkait dengan penyerapan jumlah tenaga kerja.
- f. Modal awal UMKM yang terbesar adalah diatas > Rp.3.000.000 dengan persentase 41% dan modal dengan Rp.500.000 s.d Rp.1.000.000 dengan persentase 31%. Banyak hal yang menjadi faktor dalam pemodalan UMKM. berdasarkan hasil temuan di lapangan, UMKM yang memiliki modal yang cukup tinggi menggunakan modal tersebut untuk menyewa tempat dan membeli peralatan investasi mesin produksi.
- g. Omset/Pendapatan Rata-Rata UMKM di yaitu terbesar diatas > Rp.3.000.000 dengan persentase 38%. Hal ini menjadi simbol bahwa UMKM tersebut terus berkembang maju yang dimana kemajuan dari UMKM tersebut akan berdampak kepada lingkungan sekitar pada wilayah produksi produk dari UMKM tersebut.

2. Kesimpulan berdasarkan Implikasi Managerial

- a. Proses Perkembangan UMKM mengenai *Employee Empowerment terhadap Job Satisfaction*.

Sebagian besar UMKM harus mampu dalam melibatkan atau memanfaatkan Sumber Daya Manusia yang berada di sekitar lingkungan produksi mereka. Hal ini bertujuan dalam upaya pencapaiannya pemanfaatan Sumber Daya Manusia atau Tenaga Kerja Masyarakat.

- b. Proses Perkembangan UMKM mengenai *Training and Education untuk Job Satisfaction*.

Kegiatan dan upaya dalam *Training and Education* harus dapat dilakukan terus. Hal tersebut dapat didukung oleh lembaga atau dinas terkait, hal tersebut bertujuan dalam proses pengembangan UMKM agar terus berkembang. Lembaga atau dinas yang terkait sebagai penyedia fasilitas serta sebagai fasilitator dalam membantu memenuhi kriteria standarisasi produk yang nantinya akan diproduksi dan dipasarkan oleh UMKM tersebut.

- c. Proses Perkembangan UMKM mengenai *Teamwork* untuk mengembangkan *Job Satisfaction*.

Bagi UMKM kerja sama tim dapat dilakukan dengan siapa saja. Hal tersebut bertujuan dalam membangun integritas bagi UMKM di Kabupaten Belitung. Membangun kepercayaan tim dengan selalu mendengarkan arahan dari berbagai pihak terhadap keputusan yang akan diambil kedepannya merupakan upaya dalam mencapai tujuan produk yang lebih baik yang akan dihasilkan. Dan juga integritas dengan pemerintahan daerah harus dapat terwujud agar perkembangan produksi dapat bergerak secara cepat.



5.2 Saran

Peneliti merasa bersyukur dan memberikan ucapan serta apresiasi yang sebesar-besarnya kepada para pelaku UMKM yang berada di pulau Belitung atas antusiasnya dalam berpartisipasi pada penelitian yang telah dilakukan ini. Setelah melakukan observasi kunjungan dan juga *interview* dengan beberapa pihak yang terkait maka peneliti menyimpulkan beberapa saran yang dapat dilakukan adalah:

5.2.1 Saran untuk UMKM

UMKM harus dapat memaksimalkan potensi mereka dalam menghadapi persaingan bisnis secara lokal maupun secara global. Beberapa hal yang dapat dilakukan bagi para UMKM yang ada dimanapun dalam mempertahankan bisnis mereka adalah:

- a. Saran untuk UMKM berdasarkan aspek *Sustainable Development Goals* (SDGs).

1. Pemanfaatan Teknologi

Teknologi sangat membantu dalam peningkatan efisiensi untuk mempromosikan produk yang dimiliki UMKM. bahkan penggunaan teknologi yang tepat akan mampu untuk menjangkau pasar global yang lebih luas. Penerapan promosi seperti melalui e-commerce, sistem manajemen yang menggunakan *cloud* bahkan pemasaran secara digital akan meningkatkan kemampuan UMKM dalam menghadapi persaingan Global.

Penggunaan teknologi yang tepat akan membuat para UMKM menjadi lebih unggul sehingga pendapatan mereka menjadi lebih meningkat. Hal ini sehinggal SDGs 1 Anti Kemiskinan dan SDGs 8 Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi dapat tercapai dengan upaya pemanfaatan teknologi yang maksimal bagi kalangan UMKM.

2. Membangun Jaringan dan Kemitraan yang Luas

Membangun kemitraan sangat penting seperti membangun hubungan dengan distributor, pemasok dan mitra lainnya yang akan memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan dan pertumbuhan bisnis UMKM. jaringan dan kemitraan yang kuat akan mampu untuk mendapatkan akses sumber daya serta peluang baru kedepannya.

b. Saran untuk UMKM berdasarkan aspek *Employee Empowerment*

1. Partisipasi dalam melakukan Perencanaan dan Pengambilan Keputusan

UMKM harus dapat menyimpulkan beberapa pandangan dari lingkungan sekitar mereka. Termasuk dalam proses untuk pengambilan suatu keputusan. Hal tersebut berupaya dalam memberikan rasa komitmen yang tinggi dan keterikatan Sumber Daya Manusia dengan para pelaku UMKM. Para pelaku UMKM dapat memanfaatkan pengalaman dan juga perspektif yang dimiliki oleh para karyawan dalam meningkatkan kualitas serta keputusan dalam mencapai suatu hasil yang lebih baik kedepannya.

2. Komunikasi secara Terbuka dan Berkelanjutan

Kemampuan untuk berkomunikasi secara baik dan terbuka dengan siapapun yang terlibat dalam proses produksinya yaitu diharapkan akan mampu dalam meningkatkan suatu kepercayaan, pemahaman dan juga keterlibatan dari Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja, Visi dan Misi, Tujuan serta Harapan yang dibuat dalam suatu bisnis UMKM tersebut.

c. Saran untuk UMKM berdasarkan aspek *Training and Education*

1. Pengembangan Inovasi Produk dan Layanan

Inovasi produk serta layanan yang dapat terus dikembangkan akan berpengaruh terhadap kebutuhan dari para konsumen. Jika hal itu terjadi bahkan akan menimbulkan loyalitas dengan para konsumen. Terus mendengarkan umpan balik atau *feedback* dari para konsumen akan dapat membantu dalam mengembangkan bisnis yang sedang dijalankan.

2. Peningkatan Keterampilan

Peningkatan keterampilan yang dapat dilakukan diantaranya keterampilan dalam manajemen, pemasaran dan keuangan. Pelatihan akan dapat terus membantu dan membuka pikiran terhadap tantangan baru yang akan dihadapi kedepannya.

3. Mengembangkan Citra dan Branding yang baik

Membangun branding yang konsisten dan strategi pemasaran yang efektif serta membedakan produk yang dihasilkan berbeda dengan pesaing, akan menjadi poin penting dalam menarik minat konsumen untuk membeli suatu produk.

d. Saran untuk UMKM berdasarkan aspek *Teamwork*

1. Penugasan Proyek yang Kolaboratif

Memberikan penugasan kepada tim akan dapat memperkuat kinerja tim. Hal tersebut juga dapat berupaya dalam melatih kerja sama tim dalam upaya pemecahan suatu masalah. Hal ini juga dalam bentuk membangun hubungan kerja yang kuat.

2. Menerapkan Kolaborasi Antardepartemen

Menerapkan kolaborasi pada unit kerja yang berbeda akan membangun suatu integritas yang kuat antar sesama para pekerja dalam suatu UMKM. hal ini juga akan melatih suatu inovasi yang baru dalam pembuatan produk UMKM.

3. Menghargai Kontribusi Tim

Tujuan tersebut adalah dalam upaya untuk memberikan dampak motivasi terhadap para UMKM dan juga keterlibatan anggota tim, sehingga akan membangun rasa kepemilikan terhadap kesuksesan atau keberhasilan dalam menjalankan bisnis secara bersama-sama.

e. Saran untuk UMKM berdasarkan aspek *Management*

1. Adaptasi dengan suatu perubahan

Tetap fleksibel dan selalu terbuka dengan perkembangan yang ada dalam lingkungan bisnis serta teknologi akan membantu dalam mengembangkan pertumbuhan bisnis.

2. Memahami peraturan dan standar

Kepatuhan terhadap peraturan hukum dan regulasi akan dapat membantu dalam menjaga bisnis yang dijalankan serta akan menjaga reputasi bisnis.

3. Mengelola Keuangan yang Baik dan Bijak

Stabilitas keuangan harus dapat dikelola secara baik misalkan pembuatan angrgran, pemantauan arus kas serta investasi di bisnis yang sedang dijalankan akan dapat membantu dalam mengembangkan bisnis yang dikelola tersebut.

4. Evaluasi dan mempelajari persaingan pasar

Melakukan monitoring serta memperhatikan perkembangan bisnis yang sedang dijalani, memahami tren

industri serta kebutuhan pelanggan akan dapat mampu dalam mengembangkan bisnis kedepannya.

f. Saran untuk UMKM berdasarkan aspek *Human Resources Management*

1. Perencanaan Tenaga Kerja

Perencanaan tenaga kerja atau kesiapan dari Sumber Daya Manusia dalam mengelola produk produksi harus diperhatikan. Menyiapkan tangan terampil dalam proses pengolahan suatu produk yang diproduksi akan membantu dalam pengembangan sumber daya manusia di sekitar wilayah tersebut.

2. Manajemen Keseimbangan Kehidupan Kerja

Memperhatikan antara keseimbangan kehidupan kerja dengan kebutuhan dari pribadi karyawan nantinya. Hal tersebut berupaya dalam menciptakan kesejahteraan dari para karyawan. Dan juga keseimbangan *financial* yang dimiliki oleh setiap karyawan yang terlibat dalam UMKM tersebut.

3. Pengelolaan Kinerja

Menerapkan tujuan yang terukur dalam memberikan umpan balik terhadap kinerja yang telah dilakukan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan sistem penghargaan yang nantinya untuk membentuk motivasi dari karyawan agar dapat terus berkomitmen dan bekerja secara maksimal terhadap pekerjaan yang mereka lakukan.

5.2.2 Saran untuk Instansi terkait yang memberikan pembinaan kepada UMKM

Berdasarkan temuan dilapangan yang ditemukan peneliti bahwa dapat disimpulkan beberapa upaya yang dapat dilakukan dalam membantu para UMKM agar terus mengembangkan bisnis mereka adalah:

1. Pemberian Dukungan secara Financial
2. Rutin penyelenggaraan Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan Sumber Daya Manusia
3. Menyediakan Mentor dan Konseling Bisnis
4. Kemudahan akses ke Infrastruktur dan Teknologi
5. Peningkatan Kesadaran Hukum dan Regulasi
6. Kemudahan akses Informasi
7. Pengembangan Pasar
8. Pengembangan Kemitraan bagi UMKM
9. Pemberian Penghargaan dan Pengakuan

5.2.3 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian yang dilakukan, peneliti dapat memberikan saran kedepannya untuk peneliti selanjutnya adalah:

1. Peneliti kedepannya jika ingin mengukur tentang *Job Satisfaction* dapat menggunakan variabel lain seperti *Top Management Commitment* dan *Employee Involvement*. Variabel tersebut sering digunakan dalam mengukur *Job Satisfaction*.
2. Peneliti selanjutnya harus dapat lebih peka terhadap objek yang dijadikan sample, agar penelitian tersebut tepat sasaran serta menghindari bias yang terjadi.
3. Peneliti dapat mencari permasalahan atau *gap research* yang lebih *urgent* terhadap permasalahan Sumber Daya Manusia kedepannya.
4. Peneliti dapat meneliti dengan cangkupan yang lebih luas
5. Peneliti diharapkan dapat membangun kemitraan dengan instansi atau industri yang nantinya akan diteliti agar kemudian dapat membantu dan memudahkan dalam proses penelitian yang sedang dilakukan.